

ABSTRAK

Metafora dalam Percakapan Antartokoh pada Novel *Balada Becak, Romo Rahadi Burung-burung Manyar, dan Burung-burung Rantau Karya Y.B. Mangunwijaya : Suatu Tinjauan Semantik dan Pragmatik*

**Rr. L. Santi Wardajahadi, PBSID, FKIP, Universitas Sanata Dharma,
Yogyakarta**

Penelitian ini mengkaji metafora dalam percakapan antartokoh pada novel *Balada Becak, Romo Rahadi, Burung-burung Manyar, dan Burung-burung Rantau Karya* Mangunwijaya ditinjau secara semantik dan pragmatik. Secara semantik, objek penelitian ditinjau dari penerapan kesamaan antara makna unsur-unsur yang membentuknya. Secara pragmatik, dikaji jenis-jenis tindak ilokusi yang diungkapkan dan penerapan maksim-maksim prinsip-prinsip percakapan pada objek penelitian.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan objek penelitian atas (1) jenis-jenis pengungkapannya ditinjau dari penerapan kesamaan antara makna unsur-unsur yang membentuknya, (2) jenis-jenis tindak ilokusi yang diungkapkannya, dan (3) penerapan maksim-maksim prinsip-prinsip percakapan.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Prosedur penelitian yang dilaksanakan, yaitu (1) pengumpulan data, (2) analisis data, dan (3) penyajian hasil analisis data. Pengumpulan data dilaksanakan dengan cara membaca keempat novel Mangunwijaya untuk menemukan metafora dalam percakapan antartokoh. Ini disebut metode simak. Metafora dalam percakapan antartokoh dicatat pada kartu data. Teknik ini disebut teknik catat. Analisis data secara semantik dilaksanakan dengan mengkaji kesamaan anatara makna unsur-unsur yang membentuk metafora. Berdasar pada kesamaan antara makna-makna unsur-unsur yang membentuknya ditentukan jenis-jenis pengungkapan metafora. Analisis data secara pragmatik dilaksanakan dengan menggunakan metode padan. Metode ini digunakan untuk mengkaji tindak-tindak ilokusi

yang diungkapkan objek penelitian dan penerapan maksim-maksim prinsip-prinsip percakapan pada objek penelitian. Alat penentunya adalah situasi tutur dan maksim-maksim prinsip kerja sama serta prinsip sopan santun.

Temuan penelitian ini adalah (1) 12 jenis pengungkapan metafora dalam percakapan antartokoh dan 4 variasi antara beberapa bentuk penerapan kesamaan makna, (2) 31 jenis tindak ilokusi yang dikelompokkan atas 4 kategori Searle , (3) penerapan maksim-maksim prinsip-prinsip percakapan , yaitu (a) pelanggaran empat maksim prinsip kerja sama pada metafora dalam percakapan dan (b) pemenuhan enam maksim prinsip sopan santun pada 95 data penelitian serta pelanggaran empat maksim prinsip sopan santun meliputi maksim kearifan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, dan maksim kesepakatan pada 30 data penelitian.

Temuan penelitian relevan bagi bidang pembelajaran bahasa Indonesia. Bagi siswa, diterapkan pembelajaran yang berfokus pada (1) pemahaman aspek-aspek situasi tutur sebagai faktor yang menentukan ketika memilih bentuk metafora untuk mengungkapkan maksud, (2) kemampuan bernalar untuk melakukan analogi dalam membentuk metafora, (3) kemampuan memilih bentuk metafora sesuai konteks dan situasi di dalam percakapan.

Bagi bidang pengembangan bahasa Indonesia, khususnya bidang pragmatik, penelitian metafora di dalam percakapan dapat dilanjutkan agar diperoleh wacana yang lengkap ditinjau dari segi sopan santun, yaitu dengan mengkaji tingkat kesopanan suatu tuturan berdasar pada ketidaklangsungan pengungkapannya.

ABSTRACT

Metaphor in the Conversation among Characters in Y.B. Mangunwijaya's Novels : Balada Becak, Romo Rahadi, Burung-burung Manyar, and Burung-burung Rantau : A Semantics and Pragmatics Study

**Rr. L. Santi Wardajahadi, PBSID, FKIP, Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta**

This semantics and pragmatics study analysed metaphor in the conversations among characters in Mangunwijaya's novels : *Balada Becak, Romo Rahadi, Burung-burung Manyar, and Burung-burung Rantau*. Semantically the objects of the research were studied on the basis of the application of the meaning similarity between the metaphor composing elements. The pragmatics study analysed the types of illocutionary acts conveyed and the application of maxims of conversation principles.

This study aimed to describe the objects of the reseach in (1) types of metaphor expression viewed from the application of the meaning similarity between the metaphor composing elements, (2) types of illocutionary acts conveyed, and (3) the application of maxims of conversation principles.

This was a descriptive study. Research procedures taken were (1) data gathering, (2) data analysis, (3) data presentation. The process of gathering data was done by reading the four Mangunwijaya's novels to find metaphor in conversations among characters. In Indonesian the method was called "metode simak" . Metaphor in conversations among characters as the research data were then recorded on the data cards. This technique was called " teknik catat" . Semantically the data were analysed on the meaning similarity between metaphor composing elements to decide types of metaphor expression. The pragmatics study was done by using " metode padan " . This method was used

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

to analyse the application of maxims of conversation principles in data. The determining aspects was speech situation, maxims of cooperative principle and maxims of politeness pinciple.

The research findings were : (1) 12 types of metaphor expression in conversations among characters and 4 varieties among several forms of the similarity meaning application, (2) 31 types of illocutionary acts which were grouped into 4 Searle Category, and (3) the application of maxims conversation principles i.e. (a) the disobedience of four maxims of cooperative principle and (b) the obedience of six maxims of politeness principle in 95 research data and the disobedience of four maxims cooperative principle including tact maxim, approbation maxim, modesty maxim, and agreement maxim in 30 research data.

The research findings were relevant to the Indonesian language teaching. For students, the application of learning teaching activity which was based on (1) the understanding the speech situation aspects as the factor that determines the choice of metaphor to convey certain intention, (2) logical reasoning to use analogy in making metaphor, (3) the ability to choose the metaphor suits to context and situation of the conversation.

The study also gave contribution to the development of Indonesian language, especially in pragmatics field. Research on the metaphor in conversation was suggested to continue so that a complete discourse would be available. A complete discourse including a reserach concerning politeness aspect to analyse degree of politeness in the implicit utterances.